



KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SELAMA PANDEMI COVID-19: STUDI VERIFIKATIF DI SEKOLAH DASAR NEGERI PADANG UTARA

Yusni Pasaribu, Riki Saputra, Ahmad Lahmi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

dahaimhal@yahoo.com

ABSTRAK

Kinerja setiap orang yang professional tidak akan berbeda dalam kondisi apapun, walaupun kondisi sulit. Masa pandemic covid-19 dipandang sebagai masa yang sulit bagi semua pihak tanpa terkecuali guru pendidikan agama Islam. Artikel ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana kinerja guru pendidikan agama Islam dimasa covid-19, informasi yang disajikan dalam artikel ini berupa verifikasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Pendekatan yang digunakan ialah berupa pendekatan kualitatif dengan jenis verifikasi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data ialah berupa interaktif. Hasil penelitian ialah kinerja guru pendidikan agama Islam di kecamatan Padang Utara, pertama guru pendidikan agama Islam memiliki kinerja yang sama dalam aspek akademik dibuktikan dengan ketercapaian ketuntasan minimal peserta didik yang lulus 100% dalam mata pelajaran agama di Kecamatan Padang Utara. Hasil ini dapat diverifikasi dengan berbagai dokumen dan data wawancara terhadap semua pihak yang memiliki hubungan dengan SD Negeri se Kecamatan Padang Utara. Kedua, guru pendidikan agama Islam memiliki kinerja yang bagus dalam aspek administrator, seperti kepemilikan silabus, RPP, kalender pendidikan serta media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran PAI di masa Covid-19.

Key Words: Kinerja, guru PAI, Covid-19

Pendahuluan

Sumber Daya Manusia yang professional akan terlihat dari hasil pekerjaan yang mereka lakukan. Begitu juga halnya dengan guru pendidikan agama Islam, sebagai tenaga pendidik yang professional mesti ditunjukkan dengan kemampuan untuk membuktikan hasil kerja yang digeluti. Kemampuan dalam memperlihatkan hasil pekerjaan tentu tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Artinya di sini ialah bahwa dimana pun dan kapan pun serta dalam kondisi apapun orang yang professional tetap akan menunjukkan kinerja yang bagus.

Berbagai pihak telah merasakan dampak Covid-19, para ekonom merasakan lambannya perkembangan ekonomi¹, realita ini tidak hanya dirasakan masyarakat Indonesia bahkan dunia². Dampak Covid-19 juga menyasar pada bidang pendidikan, seperti halnya rendahnya kualitas hasil pendidikan yang dihasilkan oleh para peserta didik³, orang tua kesulitan dalam memberikan bimbingan belajar di rumah karena kesibukan mereka dengan aktivitas sehari-hari⁴. Akses internet yang tidak merata sehingga menyebabkan beberapa wilayah di Indonesia kesulitan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring⁵.

Sejalan dengan uraian di atas, guru pendidikan agama Islam sebagai bagian dari tenaga pendidik memiliki komitmen untuk menunjukkan kinerja, kemestian dan keinginan merealisasikan kinerja tentu tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Guru yang memiliki kinerja baik akan menunjukkan hasil yang baik dalam keadaan apapun, walaupun suasana Covid-19 seorang guru memiliki tanggungjawab untuk menjalankan tugas profesionalnya⁶⁻⁷. Motivasi guru pendidikan agama Islam untuk menunjukkan kinerja tidak hanya disebabkan keinginan sukses pada urusan dunia semata, melainkan posisi guru menurut pendidikan Islam yang sangat mulia sehingga dengan keyakinan balasan dan ganjaran dari Allah meningkatkan semangat mereka untuk menjalankan tugasnya dengan baik⁸.

Sesuai dengan informasi awal diketahui bahwa guru pendidikan agama Islam yang ada di Kecamatan Padang Utara memiliki berbagai kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran di masa Covid-19. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan informan dia mengatakan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam di masa covid-19 terasa sulit disebabkan berbagai factor, seperti factor ekonomi yang mengharuskan orang tua peserta didik menyisihkan biaya untuk membeli kuota internet, sementara selama ini untuk memenuhi kebutuhan pokok saja tidak

¹ Mursal Mursal et al., "The Contribution of Amil Zakat, Infaq and Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Institutions in Handling the Impact of Covid-19," *Journal of Sustainable Finance and Investment* 0, no. 0 (2021): 1-7, <https://doi.org/10.1080/20430795.2021.1886550>.

² Kang Hyun Park et al., "Impact of the COVID-19 Pandemic on the Lifestyle, Mental Health, and Quality of Life of Adults in South Korea," *PLoS ONE* 16, no. 2 February (2021): 1-13, <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0247970>.

³ Mahyudin Ritonga et al., "Arabic as Foreign Language Learning in Pandemic COVID-19 as Perceived by Students and Teachers," *Linguistics and Culture Review* 5, no. 1 (2021): 75-92.

⁴ Mahyudin Ritonga, Fitria Sartika, and Martin Kustati, "Madrasah Al-Ula for Children: An Effective Learning Management in the Family during Covid-19 Pandemic," *Ilkogretim Online - Elementary Education Online* 20, no. 1 (2021): 968-976.

⁵ Fitria Sartika et al., *Online Learning in the Low Internet Area, Planning, Strategies and Problems Faced by Students During the Covid-19 Period*, ed. Diego Oliva, Said Ali Hassan, and Ali Mohamed, Artificial. (Giza: Springer, 2021), <https://learn.unity.com/course/artificial-intelligence-for-beginners>.

⁶ Jeanne Allen, Leonie Rowan, and Parlo Singh, "Teaching and Teacher Education in the Time Of," *Asia-Pacific Journal of Teacher Education* 48, no. 3 (2020): 233-236, <https://doi.org/10.1080/1359866X.2020.1752051>.

⁷ Rebecca J Collie, "COVID-19 and Teachers' Somatic Burden, Stress, and Emotional Exhaustion: Examining the Role of Principal Leadership and Workplace Buoyancy," *AERA Open* 7, no. 1 (2021): 1-15.

⁸ Hari Aji Susilo, "Proceeding of 3 Rd International Conference on Empowering Moslem Society in the 4.0 Industry Era The Role of Islamic Education Teachers in Developing Student," in *Proceeding of 3rd International Conference on Empowering Moslem Society in the 4.0 Industry Era*, vol. 3 (Purwokerto, 2019), 210-217, <http://www.ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/icms/article/view/2470>.

sedikit di antara mereka yang merasakan kesulitan. Di sisi lain, di antara guru ada yang merasa kesulitan untuk mempersiapkan media yang dapat ditampilkan secara online.

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa guru pendidikan agama Islam memiliki kinerja yang baik dalam berbagai situasi, Tjabolo dan Otaya mengungkapkan bahwa guru pendidikan agama Islam memiliki kinerja yang baik, hal ini dibuktikan dengan ketuntasan minimal yang diperoleh peserta didik serta kelengkapan administrasi dan perangkat pembelajaran yang mereka miliki⁹. Hasnah mengungkapkan bahwa kinerja guru pendidikan agama Islam dibuktikan dengan kelengkapan perangkat pembelajaran yang mereka miliki serta kepemilikan agenda kerja yang jelas¹⁰.

Permasalahan yang terjadi di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara ialah pembelajaran di masa Covid-19 yang memiliki banyak rintangan, sehingga kinerja guru perlu untuk ditinjau ulang selama pembelajaran di masa Covid-19. Oleh karena itu, artikel ini akan menguraikan secara cermat terkait dengan bagaimana kinerja guru pendidikan agama Islam di Kecamatan Padang Utara selama Covid-19. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara komprehensif terkait dengan kinerja guru pendidikan agama Islam khususnya di masa Covid-19. Informasi data ini selanjutnya dapat dijadikan sebagai rujukan dan landasan dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja guru selama covid-19.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Padang Utara. Beberapa sekolah dasar ini dipilih karena informasi awal yang peneliti temukan terkait dengan kinerja guru pendidikan agama Islam pada masa Covid-19 yang dihadapkan pada problem. Oleh karenanya, peneliti ingin mengungkapkan realita sesungguhnya yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam yang ada di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara.

Untuk mencapai tujuan penelitian yang dijelaskan di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan verifikasi. Landasan utama bagi peneliti dalam memilih pendekatan verifikasi ialah disebabkan keinginan peneliti untuk mengungkapkan data yang didasarkan pada verifikasi valid kepada sumber penelitian. Sejalan dengan itu, sumber penelitian ini ialah terdiri dari sumber primer dan sumber skunder. Sumber utama penelitian ini ialah guru pendidikan agama Islam, penetapan informan ini sebagai sumber utama ialah dikarenakan data yang diinginkan secara garis besar didapatkan dari mereka. Sementara itu, sumber skunder penelitian ini ialah kepala sekolah dan pengawas, keberadaan sumber data ini ialah karena mereka mengetahui aspek yang terkait dengan kinerja guru PAI yang ada di lingkungan sekolah yang mereka pimpin.

⁹ Siti Asiah Tjabolo and Lian Gafar Otaya, "The Evaluation of Islamic Education Teachers' Performance," *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2019): 25-38.

¹⁰ Hasnah, "The Performance of Religious Teachers at Islamic High School in Nunukan Island, North Kalimantan," *JICSA (Journal of Islamic Civilization in Southeast Asia)* 8, no. 1 (2019): 49-81.

Untuk mendapatkan data dari informan yang disebutkan di atas, dalam penelitian ini digunakan tiga teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Peneliti melakukan pengamatan terhadap informan penelitian tentang apa yang mereka kerjakan, bagaimana hasilnya selama Covid-19. Untuk itu, jenis observasi yang peneliti gunakan ialah dalam bentuk observasi nonpartisipan. Pendekatan non partisipan ini dipandang tepat karena mengingat keinginan peneliti untuk menghindari kecurigaan informan terhadap setiap gerak peneliti¹¹. Selanjutnya, yang terkait dengan pengumpulan data melalui wawancara, peneliti menggunakan wawancara terbuka, maksudnya peneliti menggunakan wawancara secara bebas dengan informan, hal ini dimaksudkan agar informan dapat mengungkapkan hasil pemikiran mereka secara bebas¹²⁻¹³. Adapun teknik studi dokumentasi digunakan sebagai penguat terhadap data yang didapat melalui observasi dan wawancara.

Data penelitian yang didapatkan dari berbagai teknik pengumpulan data kemudian dianalisis secara interaktif¹⁴. Maksudnya disini ialah semua data diinteraksikan dengan berbagai data lain, sehingga dengan teknik ini diharapkan memunculkan makna sesungguhnya dari data penelitian yang ada. Semua data dipastikan keabsahannya melalui triangulasi, baik itu berupa triangulasi sumber, teknik, informan maupun waktu.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Sekolah Dasar Negeri yang terdapat di Kecamatan Padang Utara Kota Padang ialah berjumlah 7 (tujuh) lembaga, nama SD Negeri serta akreditasinya dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Daftar Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Padang Utara

No	Nama Sekolah	Akreditasi	Alamat
1	SD Negeri 07 Ulak Karang Selatan Kota Padang	B	Jl. S. Parman Ulak Karang Selatan Padang Utara

¹¹ Ann Catrine Eldh et al., "Using Nonparticipant Observation as a Method to Understand Implementation Context in Evidence-Based Practice," *Worldviews on Evidence-Based Nursing* 17, no. 3 (2020): 185-192.

¹² Susan C Weller et al., "Open-Ended Interview Questions and Saturation," *PLoS ONE* 13, no. 6 (2018): 1-18.

¹³ Juliette C. Young et al., "A Methodological Guide to Using and Reporting on Interviews in Conservation Science Research," *Methods in Ecology and Evolution* 9, no. 1 (2018): 10-19.

¹⁴ By Jeffrey Heer and Sean Kandel, "Interactive Analysis of Big Data," *XRDS* 19, no. 1 (2012): 50-54.

2	SD Negeri 05 Air Tawar Barat Kota Padang	B	Jalan Elang Raya Nomor 10 Air Tawar Barat Padang Utara
3	SD Negeri 14 Belanti Barat Kota Padang	A	Jln Kelapa Gading VI Ulak Karang Selatan Padang Utara
4	SD Negeri 22 Ulak Karang Utara Kota Padang	B	Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara
5	SD Negeri 08 Ulak Karang Selatan Kota Padang	B	Jl. S. Parman Ulak Karang Selatan Padang Utara
6	SD Negeri 29 Ulak Karang Utara Kota Padang	B	Jl. Sumatra Ulak Karang Utara Padang Utara
7	SD Negeri 09 Air Tawar Barat Padang Utara	B	Jln Elang Raya No.10

Data sekolah sebagaimana yang terdapat di tabel 1 di atas merupakan jumlah sekolah dasar yang berada di wilayah Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

Selama Covid-19, ketujuh sekolah dasar yang ada di Kecamatan Padang Utara patuh dan tunduk terhadap instruksi wali kota melalui dinas pendidikan dalam hal pembelajaran yang mesti dilaksanakan secara daring atau *Learning From Home*. Kepatuhan ini menurut informan 7 adalah sebagai bagian dari partisipasi lembaga pendidikan jenjang dasar dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19¹⁵. Informan 6 juga mengungkapkan bahwa suasana Covid-19 mesti diputus dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan oleh pemerintah, pemerintah tidak akan mungkin mengambil kebijakan yang tidak berpihak kepada rakyat, dengan demikian, sekolah mesti mematuhi langkah-langkah seperti pengalihan PBM dari luring ke during¹⁶.

¹⁵Informan 7, Kepala Sekolah Dasar Negeri 09 Air Tawar Barat Padang Utara, (Wawancara: 5 Juli 2021).

¹⁶Informan 6, Pengawas di Lingkungan Sekolah Dasar Kecamatan Padang Utara, (Wawancara: 2 Maret 2021).

Kebijakan yang diambil semua kepala sekolah merupakan langkah yang tepat dan mesti diikuti oleh semua pihak sekolah. Dalam pada itu, melalui pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, guru maupun peserta didik dan terlebih lagi para orang tua dihadapkan kepada problem serius dalam mewujudkan dan merealisasikan tujuan yang hendak dicapai. Begitu juga dengan kinerja guru seperti guru pendidikan agama Islam banyak dipertanyakan, kondisi ini tidak dapat dipungkiri mengingat keinginan yang serius dari semua pihak untuk menjadikan kualitas pendidikan semakin meningkat tanpa mengenal kondisi sulit.

Oleh sebab itu, dalam uraian data selanjutnya, peneliti akan mengungkapkan hasil verifikasi bentuk kinerja yang dihasilkan oleh guru pendidikan agama Islam yang mengajar di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara. Guru pendidikan agama Islam menjadi sorotan banyak pihak di masa Covid-19, hal ini disebabkan tujuan pendidikan agama Islam yang tidak hanya terbatas pemenuhan kognitif semata, melainkan juga bagaimana perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik dapat terwujud melalui pendidikan agama Islam. Namun dalam realitanya, kondisi Covid-19 peserta didik tidak sedikit yang kecanduan dalam menggunakan gadget sehingga banyak yang lupa terhadap kewajibannya sebagai pelajar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kinerja guru pendidikan agama Islam di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara dibuktikan dengan berbagai indikator, indikator-indikator yang dimaksud dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 2. Kinerja Guru PAI SD Negeri Kecamatan Padang Utara

No	Kinerja	Indikator
1	Akademik: Ketuntasan Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> - Kelulusan praktek ibadah peserta didik - Ketuntasan Minimal Peserta Didik 100% - Penghargaan yang didapat peserta Didik dalam berbagai lomba
2	Kelengkapan Perangkat Pembelajaran Silabus	Guru PAI memiliki silabus yang lengkap setiap semester
3	Kelengkapan RPP	Guru PAI memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4	Kelengkapan sumber dan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Guru PAI memiliki sumber belajar yang dihasilkan dari KKGPAI - Guru PAI memiliki media pembelajaran yang dibuat sendiri

Sesuai dengan data yang terdapat pada table 2 di atas dapat diuraikan bahwa guru pendidikan agama Islam di Kecamatan Padang Utara memiliki kinerja yang bagus. Pernyataan ini didasarkan pada indikator kinerja yang bagus seorang guru dimiliki oleh semua guru PAI yang ada di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara.

Pertama, Ketuntasan peserta didik 100%. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan dia mengatakan bahwa peserta didik di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara mendapatkan ketuntasan minimal 100%¹⁷. Data ini membuktikan bahwa guru PAI walaupun dalam situasi Covid-19 melaksanakan tugas dan kewajibannya secara baik. Hasil analisis terhadap dokumen laporan peserta didik juga menunjukkan bahwa peserta didik di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara mendapatkan nilai yang cukup baik, tidak terdapat dalam buku laporan peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan minimal (KKM) ¹⁸.

Data penelitian juga membuktikan bahwa peserta didik yang mengikuti pelajaran PAI di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara pada masa Covid-19 memiliki kemampuan dalam melaksanakan ibadah praktis¹⁹. Informan juga mengungkapkan bahwa salah satu indikator kelulusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI ialah kemampuan mereka dalam mempraktekkan materi pembelajaran, pelajaran pendidikan agama Islam tidak terbatas dalam kemampuan kognitif semata, melainkan juga afektif dan psikomotorik²⁰. Kemampuan peserta didik secara praktis juga tertuang dalam dokumen laporan pendidikan²¹. Berdasarkan informasi yang didapatkan diketahui bahwa nilai PAI yang terdapat pada laporan pendidikan merupakan gabungan dari ujian secara tertulis dan ujian lisan.

Ketercapaian ketuntasan minimal pada mata pelajaran agama Islam serta kemampuan peserta didik dalam mempraktekkan materi pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kinerja guru, tanpa pengajaran yang baik dari guru hasil tersebut tidak akan mungkin tercapai. Ayllón dan kawan-kawan menegaskan bahwa salah satu indikator kinerja guru ialah kemampuan peserta didik dalam bidang yang diajarkan guru²². Karvinen dan kawan-kawan menegaskan bahwa keberhasilan peserta didik merupakan bagian dari kesuksesan guru ²³.

¹⁷Informan 1, *Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Padang Utara*, (Wawancara: 12 Maret, 2021)

¹⁸ Studi Dokumentasi, *Analisis terhadap Laporan Peserta Didik Semester Ganjil 2020/2021*, (Diambil pada tanggal 10 Maret 2021).

¹⁹Observasi, *Kegiatan Praktek Ibadah Secara*, (Observasi, 10 Maret 2021).

²⁰Informan 2, *Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Padang Utara*, (Wawancara: 12 Maret, 2021)

²¹ Studi Dokumentasi, *Analisis terhadap Laporan Peserta Didik Semester Ganjil 2020/2021*, (Diambil pada tanggal 10 Maret 2021).

²² Sara Ayllón, Ángel Alsina, and Jordi Colomer, "Teachers' Involvement and Students' Selfefficacy: Keys to Achievement in Higher Education," *PLoS ONE* 14, no. 5 (2019): 1-11.

²³ Ikali Karvinen et al., "Leading to Student Teachers' Success or Low Academic Performance," *Open Science Journal* 3, no. 2 (2018): 1-12.

Makna lain yang dapat diambil dari data penelitian ini ialah walaupun suasana Covid-19 kinerja guru pendidikan agama Islam tetap baik. Selain itu, dari data penelitian ini juga tersirat makna bahwa kualitas pembelajaran pada masa Covid-19 tetap dapat diwujudkan ketika guru memiliki kinerja yang bagus. Temuan ini menguatkan kesimpulan yang didapatkan Pokhrel dan Chhetri dengan mengungkapkan bahwa kualitas pembelajaran di masa Covid-19 dapat dijaga ketika pendidik menjalankan fungsinya sebagai pelayan bagi peserta didik²⁴.

Kedua, kinerja lain yang dimiliki guru pendidikan agama Islam di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara ialah kelengkapan silabus. Sebagaimana hasil analisis terhadap dokumen yang ada diketahui bahwa semua guru pendidikan agama Islam di Kecamatan Padang Utara memiliki Silabus (Studi Dokumentasi, 2021). Kepala Sekolah juga menegaskan bahwa semua guru yang ada di sekolah yang dipimpinnya memiliki kewajiban untuk menyusun Silabus²⁵. Sementara penyusunan silabus sebagaimana yang didapat dari informan ialah dengan hasil KKG²⁶.

Kepemilikan silabus adalah bagian indikator yang mesti dimiliki guru untuk menunjukkan kinerja yang baik. Menurut Tokatli dan Keşli silabus setiap mata pelajaran adalah bagian kewajiban administrator guru di setiap satuan pendidikan, namun menurutnya keberadaan silabus tidak begitu memberikan kontribusi terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran²⁷. Sama halnya dengan guru pendidikan agama Islam di Indonesia, penyusunan silabus merupakan bagian dari tugas yang mesti dilaksanakan oleh guru²⁸⁻²⁹⁻³⁰.

Ketiga, kinerja lain yang dibuktikan guru pendidikan agama Islam di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara ialah dengan kepemilikan RPP. Dari hasil wawancara didapatkan bahwa semua guru memiliki kewajiban untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran serta menjadikannya sebagai acuan dalam proses pembelajaran di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara³¹. Data wawancara memiliki relevansi dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, dimana dalam pelaksanaan pembelajaran PAI walaupun secara daring guru PAI tetap menjadikan RPP yang disusun sebagai acuan dalam proses pembelajaran³². Informan lain

²⁴ Sumitra Pokhrel and Roshan Chhetri, "A Literature Review on Impact of COVID-19 Pandemic on Teaching and Learning," *Higher Education for the Future* 8, no. 1 (2021): 133-141.

²⁵ Informan 3, *Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Padang Utara*, (Wawancara: 12 Maret, 2021)

²⁶ Informan 4, *Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Padang Utara*, (Wawancara: 12 Maret, 2021)

²⁷ A. Mine Tokatli and Yeşim Keşli, "Syllabus: How Much Does It Contribute to the Effective Communication with the Students?," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 1, no. 1 (2009): 1491-1494.

²⁸ H Syaiful Sagala, "Silabus Sebagai Landasan Pelaksanaan Dan Pengembangan Pembelajaran Bagi Guru Yang Profesional," *Jurnal Tabularasa Pps Unimed* 5, no. 1 (2008): 11-22.

²⁹ Andi Sommeng, "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pengembangan Silabus Dan RPP Melalui Pola Pembinaan Profesional Dengan Pendekatan Kooperatif," *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 3, no. 3 (2019): 263-273.

³⁰ Erni Vidiarti, Zulhaini, and Andrizal, "Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2019): 102-112.

³¹ Informan 3, *Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Padang Utara*, (Wawancara: 12 Maret, 2021)

³² Observasi, *Pengamatan terhadap Proses Pembelajaran Secara Online*, (Observasi, 26 Juni 2021)

mengungkapkan bahwa untuk pembelajaran pada masa Covid-19 mereka mesti menyusun RPP yang disesuaikan dengan suasana pembelajaran secara daring.

Perencanaan pembelajaran bagian yang tidak terpisahkan dengan tugas sebagai seorang guru, dan penyusunan RPP diharuskan sesuai dengan situasi, kondisi, waktu dan berbagai aspek yang terkait dengan pembelajaran³³. Dari pandangan Jaya ini dapat dikatakan bahwa langkah guru pendidikan agama Islam yang menyusun RPP sesuai dengan kondisi pembelajaran di masa Covid-19 menunjukkan kinerja guru PAI sangat baik. Pandangan ini juga didasarkan pada fungsi RPP yang mesti dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran³⁴. Guru pendidikan agama Islam di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara menyesuaikan kondisi Covid-19 dengan RPP serta menjadikan RPP tersebut sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Keempat, kinerja guru pendidikan agama Islam pada masa Covid-19 juga dibuktikan dengan kelengkapan sumber dan media pembelajaran. Sesuai dengan hasil wawancara diketahui bahwa guru pendidikan agama Islam membuat dan menyusun materi yang lebih singkat dan padat untuk pembelajaran secara daring di masa covid-19³⁵. Informan lain menegaskan bahwa materi mesti diringkas dikarenakan waktu untuk pembelajaran secara daring sangat berbeda dengan waktu belajar di masa normal³⁶.

Data yang didapat melalui wawancara ini juga sejalan dengan analisis dokumen, hasil analisis peneliti terhadap sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran PAI di masa Covid-19 membuktikan bahwa materi yang dimuat hanya berupa isi dan konten penting, sementara yang terkait dengan penjelasan tidak didapatkan dalam materi tersebut³⁷

Selain penyederhanaan materi, guru pendidikan agama Islam memiliki media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan pada masa Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan guru mengoperasikan dan memanfaatkan google meeting, ruang guru serta berbagai platform yang mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Media pembelajaran adalah bagian penting yang mesti dimiliki guru untuk menunjang terlaksananya

³³ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2019).

³⁴ Juniriang Zendrato, "Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Suatu Kasus Di SMA Dian Harapan Jakarta," *Scholaria* 6, no. 2 (2016): 58-73.

³⁵Informan 5, *Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Padang Utara*, (Wawancara: 26 Juni, 2021)

³⁶Informan 2, *Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kecamatan Padang Utara*, (Wawancara: 12 Maret, 2021)

³⁷Studi Dokumentasi, *Analisis terhadap Materi Pembelajaran PAI yang Disusun oleh Guru*, (Dokumen: 26 Juni 2021)

pembelajaran yang berkualitas³⁸. Apalagi dalam kondisi Covid-19, guru tidak mungkin hanya mengandalkan media yang biasa digunakan dalam pembelajaran di masa normal³⁹⁻⁴⁰.

Uraian terhadap data serta pembahasan hasil penelitian di atas membuktikan bahwa guru pendidikan agama Islam di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara memiliki kinerja yang bagus dalam pembelajaran semasa Covid-19. Temuan ini membantah beberapa hasil penelitian yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja guru di masa Covid-19 dengan kondisi normal⁴¹. Hasil temuan ini juga sekaligus menguatkan pandangan yang menegaskan bahwa komitmen guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik tidak pernah berubah walaupun suasana Covid-19⁴²⁻⁴³. Perbedaan hasil penelitian ini dengan temuan yang menegaskan terdapat perbedaan komitmen guru pada kondisi Covid-19 dengan kondisi normal dapat dimaklumi, karena terdapat perbedaan objek serta tempat penelitian. Dengan demikian temuan ini tidaklah bermaksud generalisasi, melainkan mendeskripsikan sesuai data yang ditemukan pada tempat penelitian.

Kesimpulan

Kinerja guru merupakan hasil yang ditunjukkan dari tugasnya sebagai pendidik, guru yang profesional senantiasa menjaga kinerjanya untuk menghasilkan yang terbaik dalam keadaan dan kondisi bagaimana pun. Pandangan ini didasarkan pada hasil analisis terhadap data penelitian yang ditemukan di SD Negeri Se Kecamatan Padang Utara, dimana guru pendidikan agama Islam memiliki kinerja yang bagus walaupun dalam kondisi sulit. Kinerja mereka dibuktikan dengan mewujudkan ketuntasan minimal yang mencapai 100%, kemampuan peserta didik dalam melaksanakan atau mempraktekkan materi pembelajaran, kelengkapan dokumen administrasi seperti silabus, RPP dan juga sumber belajar yang disusun sesuai dengan kondisi pembelajaran di masa Covid-19 dan kepemilikan media pembelajaran yang relevan dengan situasi pembelajaran daring. Semua data ini merupakan dasar bagi peneliti untuk menyimpulkan bahwa guru PAI di SD Negeri se Kecamatan Padang Utara memiliki kinerja tanpa dihalangi oleh kondisi sulit.

³⁸ Mutia Khaira, Mahyudin Ritonga, and Syaflin Halim, "The Effectiveness of Scrabble Game Media in Improving Learning Outcomes," *Journal of Physics: Conference Series* 1933, no. 1 (2021): 012128.

³⁹ Taufik Muhtarom and Danuri, "The Urgency of Interactive Animated Learning Media Development for Facilitating Literate Skills for the Student of Primary School," *Journal of Physics: Conference Series* 1254, no. 1 (2019): 1-6.

⁴⁰ Niels Kerssens and José van Dijck, "The Platformization of Primary Education in The Netherlands," *Learning, Media and Technology* 46, no. 3 (2021): 250-263, <https://doi.org/10.1080/17439884.2021.1876725>.

⁴¹ T. Gonzalez et al., "Influence of COVID-19 Confinement on Students' Performance in Higher Education," *PLoS ONE* 15, no. 10 October (2020): 1-23, <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0239490>.

⁴² Rebecca J. Collie, "COVID-19 and Teachers' Somatic Burden, Stress, and Emotional Exhaustion: Examining the Role of Principal Leadership and Workplace Buoyancy," *AERA Open* 7, no. 1 (2021): 233285842098618.

⁴³ Fernando Ferri, Patrizia Grifoni, and Tiziana Guzzo, "Online Learning and Emergency Remote Teaching: Opportunities and Challenges in Emergency Situations," *Societies* 10, no. 4 (2020): 86.

Referensi:

- Allen, Jeanne, Leonie Rowan, and Parlo Singh. "Teaching and Teacher Education in the Time Of." *Asia-Pacific Journal of Teacher Education* 48, no. 3 (2020): 233–236. <https://doi.org/10.1080/1359866X.2020.1752051>.
- Ayllón, Sara, Ángel Alsina, and Jordi Colomer. "Teachers' Involvement and Students' Selfefficacy: Keys to Achievement in Higher Education." *PLoS ONE* 14, no. 5 (2019): 1–11.
- Collie, Rebecca J. "COVID-19 and Teachers' Somatic Burden, Stress, and Emotional Exhaustion: Examining the Role of Principal Leadership and Workplace Buoyancy." *AERA Open* 7, no. 1 (2021): 233285842098618.
- Collie, Rebecca J. "COVID-19 and Teachers' Somatic Burden, Stress, and Emotional Exhaustion: Examining the Role of Principal Leadership and Workplace Buoyancy." *AERA Open* 7, no. 1 (2021): 1–15.
- Eldh, Ann Catrine, Jo Rycroft-Malone, Teatske van der Zijpp, Christel McMullan, and Claire Hawkes. "Using Nonparticipant Observation as a Method to Understand Implementation Context in Evidence-Based Practice." *Worldviews on Evidence-Based Nursing* 17, no. 3 (2020): 185–192.
- Ferri, Fernando, Patrizia Grifoni, and Tiziana Guzzo. "Online Learning and Emergency Remote Teaching: Opportunities and Challenges in Emergency Situations." *Societies* 10, no. 4 (2020): 86.
- Gonzalez, T., M. A. De la Rubia, K. P. Hincz, M. Comas-Lopez, Laia Subirats, Santi Fort, and G. M. Sacha. "Influence of COVID-19 Confinement on Students' Performance in Higher Education." *PLoS ONE* 15, no. 10 October (2020): 1–23. <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0239490>.
- Hasnah. "The Performance of Religious Teachers at Islamic High School in Nunukan Island, Nort Kalimantan." *JICSA (Journal of Islamic Civilization in Southeast Asia)* 8, no. 1 (2019): 49–81.
- Heer, By Jeffrey, and Sean Kandel. "Interactive Analysis of Big Data." *XRDS* 19, no. 1 (2012): 50–54.
- Jaya, Farida. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2019.
- Karvinen, Ikali, Saraswati Gosh, Yohannes Russom, Awet Shumendi, and Dejen Mulugeta. "Leading to Student Teachers' Success or Low Academic Performance." *Open Science Journal* 3, no. 2 (2018): 1–12.
- Kerssens, Niels, and José van Dijck. "The Platformization of Primary Education in The Netherlands." *Learning, Media and Technology* 46, no. 3 (2021): 250–263. <https://doi.org/10.1080/17439884.2021.1876725>.
- Khaira, Mutia, Mahyudin Ritonga, and Syaflin Halim. "The Effectiveness of Scrabble Game Media in Improving Learning Outcomes." *Journal of Physics: Conference Series* 1933, no. 1 (2021): 012128.
- Muhtarom, Taufik, and Danuri. "The Urgency of Interactive Animated Learning Media Development for Facilitating Literate Skills for the Student of Primary School." *Journal of Physics: Conference Series* 1254, no. 1 (2019): 1–6.
- Mursal, Mursal, Mahyudin Ritonga, Fitria Sartika, Ahmad Lahmi, Taqlis Nurdianto, and Lukis Alam. "The Contribution of Amil Zakat, Infaq and Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Institutions in Handling the Impact of Covid-19." *Journal of Sustainable Finance and Investment* 0, no. 0 (2021): 1–7. <https://doi.org/10.1080/20430795.2021.1886550>.
- Park, Kang Hyun, Ah Ram Kim, Min Ah Yang, Seung Ju Lim, and Ji Hyuk Park. "Impact of the COVID-19 Pandemic on the Lifestyle, Mental Health, and Quality of Life of Adults in South Korea." *PLoS ONE* 16, no. 2 February (2021): 1–13. <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0247970>.

- Pokhrel, Sumitra, and Roshan Chhetri. "A Literature Review on Impact of COVID-19 Pandemic on Teaching and Learning." *Higher Education for the Future* 8, no. 1 (2021): 133-141.
- Rahabav, Patris. "The Effectiveness of Academic Supervision for Teachers." *Journal of Education and Practice* 7, no. 9 (2016): 47-55.
- Ritonga, Mahyudin, Martin Kustati, Meliza Budiarti, Ahmad Lahmi, Musda Asmara, Rahadian Kurniawan, Neli Putri, and Endri Yenti. "Arabic as Foreign Language Learning in Pandemic COVID-19 as Perceived by Students and Teachers." *Linguistics and Culture Review* 5, no. 1 (2021): 75-92.
- Ritonga, Mahyudin, Fitria Sartika, and Martin Kustati. "Madrasah Al-Ula for Children: An Effective Learning Management in the Family during Covid-19 Pandemic." *Ilkogretim Online - Elementary Education Online* 20, no. 1 (2021): 968-976.
- Sagala, H Syaiful. "Silabus Sebagai Landasan Pelaksanaan Dan Pengembangan Pembelajaran Bagi Guru Yang Profesional." *Jurnal Tabularasa Pps Unimed* 5, no. 1 (2008): 11-22.
- Sartika, Fitria, Mahyudin Ritonga, Ahmad Lahmi, Aguswan Rasyid, and Suci Ramadhanti Febriani. *Online Learning in the Low Internet Area, Planning, Strategies and Problems Faced by Students During the Covid-19 Period*. Edited by Diego Oliva, Said Ali Hassan, and Ali Mohamed. Artificial. Giza: Springer, 2021. <https://learn.unity.com/course/artificial-intelligence-for-beginners>.
- Sommeng, Andi. "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pengembangan Silabus Dan RPP Melalui Pola Pembinaan Profesional Dengan Pendekatan Kooperatif." *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 3, no. 3 (2019): 263-273.
- Susilo, Hari Aji. "Proceeding of 3 Rd International Conference on Empowering Moslem Society in the 4 . 0 Industry Era The Role of Islamic Education Teachers in Developing Student." In *Proceeding of 3rd International Conference on Empowering Moslem Society in the 4.0 Industry Era*, 3:210-217. Purwokerto, 2019. <http://www.ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/icms/article/view/2470>.
- Tjabolo, Siti Asiah, and Lian Gafar Ota. "The Evaluation of Islamic Education Teachers' Performance." *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2019): 25-38.
- Tokatli, A. Mine, and Yeşim Keşli. "Syllabus:How Much Does It Contribute to the Effective Communication with the Students?" *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 1, no. 1 (2009): 1491-1494.
- Vidiarti, Erni, Zulhaini, and Andrizal. "Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2019): 102-112.
- Weller, Susan C, Ben Vickers, H Russell Bernard, Alyssa M Blackburn, Stephen Borgatti, Clarence C Gravlee, and Jeffrey C Johnson. "Open-Ended Interview Questions and Saturation." *PLoS ONE* 13, no. 6 (2018): 1-18.
- Young, Juliette C., David C. Rose, Hannah S. Mumby, Francisco Benitez-Capistros, Christina J. Derrick, Tom Finch, Carolina Garcia, et al. "A Methodological Guide to Using and Reporting on Interviews in Conservation Science Research." *Methods in Ecology and Evolution* 9, no. 1 (2018): 10-19.
- Zendrato, Juniriang. "Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Suatu Kasus Di SMA Dian Harapan Jakarta." *Scholaria* 6, no. 2 (2016): 58-73.